

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca geografi terhadap hasil belajar geografi siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan pada tahun 2017. Berdasarkan hasil studi dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan pada setiap responden, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Minat Baca Geografi

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Minat Baca Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan

Minat Baca	No. Item	A = 4		B = 3		C = 2		D = 1		Total		Rata-rata
		F	Sc									
Tujuan Membaca	1	15	60	6	18	9	18	2	2	32	98	3,06
	2	20	80	4	12	6	12	2	2	32	106	3,31
	3	20	80	4	12	4	8	4	4	32	104	3,25
	4	17	68	8	24	5	10	2	2	32	104	3,25
	5	18	72	6	18	8	16	0	0	32	106	3,31
	6	20	80	3	9	7	14	2	2	32	105	3,28
	7	20	80	4	12	7	14	1	1	32	107	3,34
	8	19	76	7	21	6	12	0	0	32	109	3,40
	9	20	80	7	21	4	8	1	1	32	110	3,43
Kuantitas Sumber Bacaan	10	21	84	6	18	4	8	1	1	32	111	3,46
	11	24	96	4	12	2	4	2	2	32	114	3,56
	12	19	76	9	27	3	6	1	1	32	110	3,43
	13	23	92	5	15	3	6	1	1	32	114	3,56
	14	18	72	4	12	7	14	3	3	32	101	3,15
	15	20	80	3	9	5	10	4	4	32	103	3,21
	16	22	88	6	18	2	4	2	2	32	112	3,5
	17	20	80	5	15	4	8	3	3	32	106	3,31
Frekuensi dan Kuantitas Membaca	18	21	84	4	12	5	10	2	2	32	108	3,37
	19	23	92	4	12	2	4	3	3	32	111	3,46
	20	24	96	3	9	2	4	3	3	32	112	3,5

Sumber : Data Primer Olahan, 2017

Minat baca geografi diukur berdasarkan 3 indikator menurut Dalaman (2013) yaitu : (1) Tujuan Membaca, (2) Kuantitas Sumber Bacaan, dan (3) Frekuensi dan Kuantitas Membaca. Deskripsi mengenai minat baca geografi yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 7. Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi untuk melihat rata-rata skor keseluruhan butir angket seperti yang disajikan pada tabel 13.

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan hasil tertinggi diperoleh melalui indikator tujuan membaca sebesar 3,43. Indikator kuantitas sumber bacaan sebesar 3,56 dan indikator frekuensi dan kuantitas membaca sebesar 3,46. Sedangkan untuk melihat hasil skor angket untuk setiap indikator maka hasil rata-rata setiap penjumlahan akan dikategorikan sesuai dengan indikator masing-masing. Penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel 14 :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data X

No.	X	Frekuensi	(%) Persen	Keterangan
1	66-80	20	62,5	Tinggi
2	52-65	10	31,25	Sedang
3	38-51	2	6,25	Rendah
Jumlah		32	100	

Sumber : Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 14, maka untuk lebih memperjelas hasil perhitungan antara skor minat baca geografi dari setiap interval skor akan diubah menjadi persentasi seperti gambar 12.



Gambar12. Grafik Skor Minat Baca Geografi

2. Hasil Belajar Geografi Siswa

Hasil belajar adalah akibat yang diterima melalui proses pembelajaran dengan cara mencapai kompetensi tertentu untuk melihat sejauh mana kemampuan seseorang terhadap mata pelajaran tersebut. Namun, hasil belajar bisa saja baik atau buruk itu tergantung dengan hasil usaha individu itu sendiri. Hasil belajar ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah minat baca.

Adapun hasil belajar siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan bersumber dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) yang disusun oleh guru berdasarkan proses belajar serta hasil ujian yang dilakukan di sekolah. Hasil belajar yang diperoleh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan berdasarkan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel 15 berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Y

No.	Nilai	Frekuensi	(%) Persen	Keterangan
1.	81-95	20	62	Tinggi
2.	67-80	9	28	Sedang
3.	53-66	3	10	Rendah
Jumlah		32	100	

Sumber : Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 15, maka untuk lebih memperjelas skor hasil belajar yang ditampilkan melalui tabel dari setiap skor akan digambarkan melalui presentasi gambar 13 berikut :



Gambar 13. Grafik Hasil Belajar Geografi

3. Pengaruh Minat Baca Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi *Product Moment*, maka diperoleh besarnya koefisien antara X (Minat Baca Geografi) dengan Y (Hasil Belajar Geografi) adalah $r_{xy} = 6,948$ kemudian harga r_{xy} diinterpretasikan pada $r_{tabel} = 0,355$.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X dan Y maka ditentukan dari koefisien determinan = $r^2 \times 100\%$ ($6,948^2 \times 100\%$) = 48,27% sedangkan sisanya sebesar 51,73% ditentukan oleh variabel lain. Selanjutnya untuk menentukan keberartian korelasi X dan Y dihitung dengan rumus Uji-t dengan hasil perhitungan sebesar 5,42 dan diinterpretasikan dengan t_{tabel} sebesar 1,69 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y adalah signifikan. Penjelasan untuk perhitungan minat baca geografi terhadap hasil belajar geografi ada di lampiran 12.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Minat Baca Geografi

Minat baca geografi yang diukur berdasarkan 3 indikator menurut Dalman (2013) yaitu : (1) Tujuan Membaca, (2) Kuantitas Sumber Bacaan, dan (3) Frekuensi dan Kuantitas Membaca. Minat baca geografi dilihat dari 3 indikator termasuk variasi namun lebih dominan tinggi yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan persentasi 62,5%.

Hal ini dilihat dari jumlah kunjungan perpustakaan selama 2 bulan (antara bulan Juli dan Agustus) siswa melakukan kegiatan membaca dan meminjam buku. Pada indikator tujuan membaca, siswa memiliki tujuan yang berbeda-beda namun dilihat dari tabel peminjaman buku bahwa sebagian besar siswa membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran geografi hanya beberapa siswa saja. Oleh karena itu sebaiknya siswa mengubah tujuan membaca tidak menjadi sekedar hiburan namun sarana untuk mendapatkan informasi yang baik tentang pembelajaran.

menjadi sekedar hiburan namun sarana untuk mendapatkan informasi yang baik tentang pembelajaran.

Kegiatan membaca adalah salah satu yang paling penting di dalam proses pembelajaran. Tanpa membaca siswa akan kesulitan untuk mendapatkan informasi yang disampaikan oleh guru. Guru memberikan informasi kepada siswa biasanya melalui buku panduan atau juga disebut dengan buku paket/cetak yang diberikan oleh pihak sekolah melalui dana BOS untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Siswa juga diharapkan akan terbiasa membaca buku tersebut untuk membantu menguasai mata pelajaran tersebut.

Sedangkan kegiatan membaca yang diminati oleh siswa akan membentuk pola pikir yang baik untuk bisa mengikuti pelajarannya. Khususnya mata pelajaran geografi yang membutuhkan banyak kegiatan membaca untuk dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan peristiwa atau fenomena geografi, seperti yang terjadi di lingkungan sekitar kita baik secara alamiah (alam) atau akibat ulah manusia itu sendiri. Siswa yang sedang belajar geografi memerlukan banyak sumber informasi untuk menganalisis gejala-gejala alam yang ditimbulkan oleh fenomena geografi dan semua itu memerlukan deskripsi yang tepat untuk mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi. Oleh sebab itu geografi tidak terlepas dari yang namanya kegiatan membaca.

Sebagai seorang siswa, kebutuhan akan informasi dalam pengetahuan tentu tidak akan pernah habis. Untuk itu tentunya mata pelajaran geografi membutuhkan banyak sumber pengetahuan yang lebih mudah didapatkan daripada mata pelajaran yang lain. Tidak hanya dari buku saja, sumber belajar bisa juga didapatkan melalui internet. Semua itu bisa diperoleh jika siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan memiliki minat untuk membaca setiap informasi yang diberikan. Jika siswa hanya memiliki rasa ingin tahu tanpa didampingi oleh minat, maka

informasi yang didapatkan akan sia-sia. Padahal informasi tersebut sangat berguna untuk kehidupan serta membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

Perubahan teknologi juga memiliki dampak terhadap ilmu pengetahuan, hal inilah yang mendasari siswa tidak berminat untuk membaca. Hal ini dikarenakan dunia maya yang menyajikan berbagai hiburan yang juga tidak menutup kemungkinan bagi siswa dengan mudah untuk mengakses laman web yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ada di sekolahnya termasuk juga mata pelajaran geografi.

Banyak siswa yang hanya memiliki buku geografi atau dikenal dengan sebutan buku pegangan yang diberikan oleh pihak sekolah. Selain itu, hanya sedikit pula yang memiliki buku geografi sebagai koleksi di rumah. Bagi siswa yang berminat terhadap geografi, koleksi buku geografi adalah hal penting untuk dimiliki. Namun siswa yang tidak memiliki minat dan tidak termotivasi untuk membaca, maka koleksi buku geografi tersebut adalah hal yang sama sekali tidak penting.

2. Hasil Belajar Geografi

Hasil belajar geografi dilihat dari melalui nilai UAS semester ganjil (1) termasuk variasi namun lebih dominan tinggi yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan persentasi 62%. Hal tersebut berkaitan dengan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat. Minat dapat tumbuh melalui kebiasaan atau motivasi dari diri sendiri atau dari orang lain. Dalam hasil belajar, minat dikaitkan dengan kebiasaan siswa melakukan hal-hal yang positif, seperti minat menulis, minat mendengarkan, dan minat membaca.

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal meliputi kondisi jasmani dan psikologi serta faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan

sekolah. Pada dasarnya minat baca dan hasil belajar tidak dapat dipisahkan. Persentase yang terjadi di antara keduanya tergantung beberapa faktor yang telah disebutkan sebelumnya. Namun selain itu perkembangan teknologi yang semakin maju membuat kegiatan membaca terutama dengan buku terasa sangat membosankan. Siswa juga lebih tertarik dengan kecanggihan teknologi sehingga kurang tertarik dengan buku. Ketika membaca melalui media elektronik, siswa tidak memiliki ingatan yang sama seperti membaca buku. Oleh sebab itu informasi yang didapatkan lebih mudah hilang.

3. Pengaruh Minat Baca Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi

Obsevasi yang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh minat baca geografi dengan hasil belajar geografi menggunakan rumus korelasi *Product Moment* menunjukkan pengaruh yang terjadi sebesar 6,948 yang termasuk dalam kategori tinggi. Jika dipresentasikan maka hasil yang didapatkan sebesar sebesar 48,27%. Hal ini dikatakan tinggi karena persentase yang besar. Selanjutnya untuk lebih membuktikan keberartian hasil penelitian dilakukan uji “t” untuk menguji hipotesa yang diberikan. Melalui uji “t” hasil yang didapatkan sebesar 5,42 yang diinterpretasikan dengan t_{tabel} sebesar 1,69 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dengan Y adalah signifikan.

Pada dasarnya siswa melakukan kegiatan membaca ketika ada dorongan atau perintah baik dari guru maupun orangtua. Kecilnya kesadaran untuk meminati kegiatan membaca membuat kegiatan membaca disamakan dengan kegiatan sampingan yang tidak begitu penting. Padahal melalui kegiatan membaca ini banyak sekali hal-hal positif yang akan diperoleh siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Minat baca dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain perkembangan mental seseorang, kesiapan belajar, pengaruh budaya, emosi, dan rasa ingin tahu.

Siswa yang berminat dalam pelajaran geografi salah satunya adalah menyenangi buku-buku mata pelajaran. Ketika siswa menyenangi buku pelajaran, maka dengan sendirinya siswa tersebut akan membaca buku dan melakukan pengulangan terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini akan berdampak kepada hasil belajar siswa yang diperoleh. Siswa yang mampu menyerap informasi dengan baik dan mampu mengaplikasikannya sebagai bentuk penyelesaian masalah akan memperoleh hasil belajar yang baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY